

**KARYA TULIS**

**GEDUNG PUSAT MUSIK *INDIE*  
DI KABUPATEN TANGERANG**

Disusun oleh:

NAMA : Fathoni Rizky

NIM : 1221500040



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA  
SERPONG  
TAHUN 2019/2020**

**KARYA TULIS**

**GEDUNG PUSAT MUSIK *INDIE*  
DI KABUPATEN TANGERANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Disusun oleh:

NAMA : Fathoni Rizky

NIM : 1221500040

Dosen Pembimbing Utama:

Ir.Hariyanti Soepadminingsih, MT



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA  
SERPONG  
TAHUN 2019/2020**

Gedung Pusat Musik *Indie* di Kabupaten Tangerang

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis ini disusun oleh :

Nama : Fathoni Rizky

NIM : 122 15 00040

Program Studi : Arsitektur

Judul : Gedung Pusat Musik *Indie* di Kabupaten Tangerang

Telah diteliti dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dari Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia:

Serpong, 5 Juni 2020

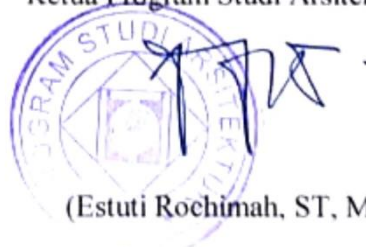
Dosen Pembimbing



(Ir. Hariyanti Soepadminingsih, MT)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur ITI



(Estuti Rochimah, ST, M.Sc)

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Fathoni Rizky

NIM : 1221500040

Tanda Tangan :



Tanggal : 5 Juni 2020

**ABSTRAK**

Khususnya di Indonesia, sudah terdapat banyak bangunan yang berfungsi sebagai tempat pertunjukkan musik, studio rekaman musik, sekolah musik, dan pusat jual beli alat musik, namun masih sangat jarang dari beberapa fungsi bangunan tersebut disatukan menjadi satu bangunan. Uniknya, dari beberapa kegiatan bermusik tersebut memiliki karakter yang cukup berbeda bahkan bisa menjadi hal yang bertentangan atau bisa sangat berhubungan. Pengguna utama gedung pusat musik adalah musisi dan penggemarnya. Banyak musisi yang memilih untuk memproduksi dan memasarkan karya musiknya secara *independent*, atau dikenal dengan istilah musisi *indie*. Musisi *indie* dikenal dengan karakternya yang *idealistic*. Mengutip data dari *Synchronize Festival*, salah satu festival musik terbesar di Indonesia, dari tahun 2015 hingga 2019, lebih dari 50% musisi yang ikut meramaikan adalah musisi *indie*. Hal ini membuktikan bahwa musik *indie* telah menguasai industri musik lima tahun belakangan.. Kabupaten Tangerang adalah salah satu wilayah yang memiliki potensi besar tentang musik *indie* karena banyak musisi *indie* dan penggemarnya bermunculan dari wilayah Kabupaten Tangerang.

Kata kunci : Gedung Pusat Musik, Musik *Indie* dan Kabupaten Tangerang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahnya penulis telah menyelesaikan penyusunan karya tulis ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Karya tulis tugas akhir ini berjudul “Gedung Pusat Musik *Indie* di Kabupaten Tangerang”. Selama proses kegiatan karya tulis ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ibu Ir. Hariyanti Soepadminingsih, MT**, selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan karya tulis ini.
2. **Bapak Titieandy Lie, S.Ars, MT**, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan karya tulis ini.
3. **Ibu Estuti Rochimah, ST, MSc**, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia, yang telah berperan dalam birokrasi perijinan sehingga saya dapat melakukan penelitian di tempat – tempat yang dituju.
4. **Orang tua tercinta**, atas doa,dukungan dan kepercayaan yang diberikan baik secara moril dan materil.
5. **Teman – teman mahasiswa arsitektur ITI**, atas segala bantuan dan dukungannya.
6. Pihak – pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis.

Penulis berharap karya tulis tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis juga mengharapkan segala saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan karya tulis ini

Serpong, 27 Januari 2020



Fathoni Rizky

Gedung Pusat Musik *Indie* di Kabupaten Tangerang

**KARTU ASISTENSI**  
**TUGAS AKHIR**  
**PROGRSM STUDI ARSITEKTUR**  
**Institut Teknologi Indonesia**

Semester : GenapTahun 2019/2020  
 Nama Mahasiswa : Fathoni Rizky  
 NIM : 1221500040  
 Pembimbing Utama : Ir. Hariyanti Soepadminingsih, MT  
 Pembimbing Pendamping : Titieandy Lie, S.Ars, MT

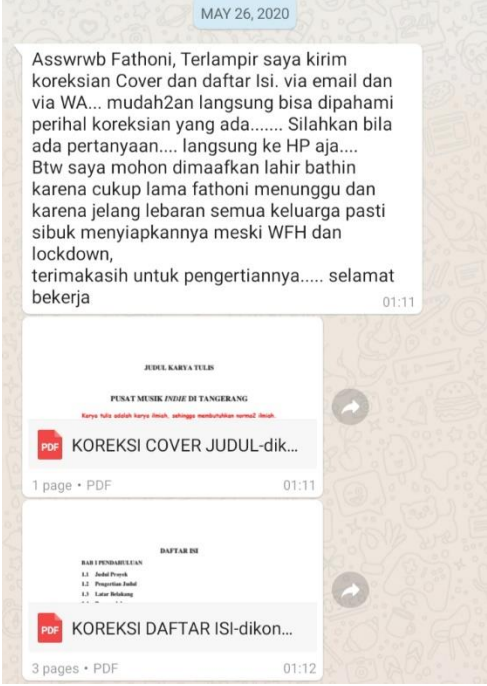
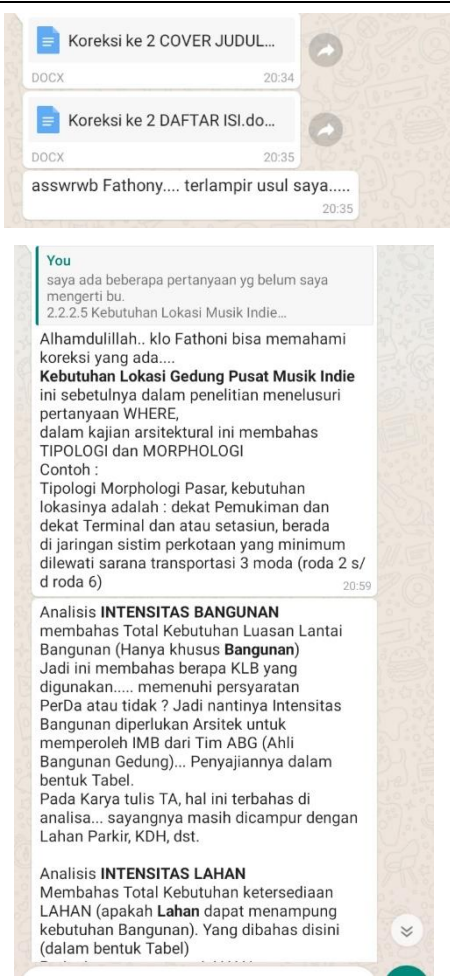
NO	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1.	18 Maret 2020	<p>untuk Fathony            Bab 2 tinjauan pustaka...            meski hanya terdiri dari 4 bahasan, sy            berharap di bab ini ditemukan identifikasi ttg            ged. pusat musik            (5w+1h).</p> <p>Tinjauan Khusus, apa beda 2.1.1 dengan            2.1.2            ???</p> <p>bab 3 studi kasus membahas :            -profil            -fasilitas            -ruang,sirkulasi, zonasi.</p> <p>yang dibahas di bab tinjauan pustaka dan            studi kasus tdk sama...            trus bagaimana kita nanti dapat lakukan            analisa?</p> <p>analisa arsitekturnya itu melihat apa yg beda            dan apa yg sama antara Ged Pusat Musik            secara Teori dan lapangan (kasus)            temuan ini mnanti mengarah ke Konsep            disain...            bagaimana ??</p>	
2.	10 April 2020	<p><b>Review TA Fathoni Rizky</b></p> <p>1. Indie sendiri merupakan sebuah istilah terkait metode/cara bagi musisi (seniman musik) dalam berkarya, berarti bukan termasuk salah satu genre musik. Jadi pada bab II harus lebih banyak berbicara serta menjelaskan tentang indie ketimbang genre musik, karena ketika saya membaca makalah kamu, saya bisa mengambil kesimpulan kalau semua genre bisa saja masuk dalam metode indie. Dengan kata lain tidak ada pengaruh antara genre musik dengan indie itu sendiri, nah dari ini justru kamu harus menggali lebih banyak soal indie nya. Mulai dari definisi, hingga kepada proses bermusik/produksi - pemasaran/publikasi (lebih bagus jika dibuat dalam tabel perbandingan antara metode indie dengan yg biasa (non-indie).</p> <p>2. Terkait permasalahan, berbicara soal ruang dengan fungsi kegiatannya adalah bermusik, tentu permasalahan utama (dari segi arsitektur) yaitu akustik. Jadi sebenarnya ketika kamu mengangkat topik ini sudah jelas terlihat permasalahan utama kemudian yg harus kamu analisa adalah akustik ruang. Sirkulasi dan zonasi boleh dimasukkan, tapi mungkin menjadi solusi/ penyelesaian sekunder, yg primer nya tetap akustik. Contoh akustik pada ruang-ruang yg skalanya besar spt ruang pertunjukkan utama (auditorium), hingga yg skalanya kecil spt ruang recording, ruang latihan, dll. Lebih menarik dari segi ilmiah nya ketika kamu bisa membahas hal tersebut. Ini juga yg dikupas banyak di bab II, teori-teori tentang akustik ruang.</p>	

Gedung Pusat Musik *Indie* di Kabupaten Tangerang

3.	19 April 2020	 <p>APRIL 19, 2020</p> <p>Halo Fathoni.. saya sudah cek untuk materi karya tulis yg kamu kirimkan. Sementara sudah cukup lengkap, yg perlu kamu tambahkan sedikit adalah kesimpulan dari hasil analisa kamu terhadap studi kasus (Bab 3), bisa kamu tambahkan kesimpulannya di bagian akhir. Bisa dibuat juga dalam bentuk tabel, dibagi 3 kolom untuk studi kasus 1, studi kasus 2, dan studi kasus 3 agar kita dapat melihat perbandingannya.</p> <p>13:59</p>	
4.	17 Mei 2020	 <p>MAY 17, 2020</p> <p>Asswrwb Fathoni, mhn sy dimaafkan krn bermaksud membantu, dg menunggu kamu mengirim dokumen dlm bentuk word...agar saya bisa menunjukkan hal2 yg masih perlu diperbaiki...tapi sampai batas mgg ini Fathoni tdk juga mengirim ke saya...</p> <p>yaa..apa boleh buat, daripada sy dianggap tidak melakukan pembimbingan...ya ini saya kirimkan koreksi saya....:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sy membaca tulisan Fathoni penuh ambisi...hal ini nampak pada semua data yg dimasukkan pada bab...disampaikan apa adanya <b>tanpa diolah</b> dulu...sy sebut ambisius karena Fathoni sudah <b>terjebak</b> pada data yg diperoleh yang menurut Fathoni akan membuat <b>decak kagum pembacanya</b>... alhamdulillah tidak menurut saya...</li> <li>2. Fathoni perlu menyadari bhw karya tulis ini ditulis oleh seorang yang akan menyelesaikan pendidikan di bidang <b>Arsitektur</b> jadi yang ditulis dan dibahas adalah data pustaka yang <b>harus</b> ditarik kearah ARSITEKTURAL... Sy membaca bab II studi pustaka sangat <b>payah</b>...data yg dikemukakan adalah data tentang bagaimana menata kelola (manajemen) in</li> </ol> <p>sebuah industri musik, bagaimana persaingannya, siapa yg menjadi inspiring tokohnya, bagaimana mengelola persaingan</p> <p>Hai calon arsitek muda ! kenalilah apa itu <b>musik indie</b>, (mainstream, alira dan genre dibahas dan ada dibawah tajuk musik Indie...karena itu judul TA kita), siapa ? berapa? bagaimana perilaku pemainnya ?, dan apa jenis/macam kebutuhan ruangnya ? berapa luas ruang berbasis peralatan dan aktivitas...ada standarisasi nya enggak? ini semua dibahas di bab 2.2. tinjauan musik Indie -pseudo dan micro ? 2.3. <b>pusat</b> musik indie di <b>Indonesia dan di Tangerang</b> (apa itu DLSR ?)</p> <p>semua harus terkait musik indie...</p> <p>sy sebut payah, krn data tidak diolah untuk kepentingan <b>Pusat Musik Indie di Tangerang</b></p> <p>tentang <b>Tangerang</b> sendiri bagaimana ? sdh siapkah lokasinya? siapakah usernya (karakter musisi) ? klo ada <b>pusat</b> (induk) adakah cabang?/branch?</p> <p>ujungny harus ada bagian <b>kesimpulan</b> di bab II yang menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. apa, mengapa, siapa pelaku dan pengelola, dimana (tangerang dg segala rtrw dan rtblnya)</li> </ol> <p>simpan dulu tentang <b>bagaimana</b> nya...krn ini ada di Bab 3 Studi Banding dan Bab 4 Analisa.</p> <p>Bab 3....studi banding yang dibandingin apanya? -a. fungsi dan bentuknya ? -b. tipo dan morfologinya ?</p> <p>17:44</p>	



Gedung Pusat Musik *Indie* di Kabupaten Tangerang

<p>5.</p> <p>26 Mei 2020</p>			
<p>6.</p> <p>27 Mei 2020</p>		 <p><b>You</b> saya ada beberapa pertanyaan yg belum saya mengerti bu. 2.2.2.5 Kebutuhan Lokasi Musik Indie...</p> <p>Alhamdulillah.. klo Fathoni bisa memahami koreksi yang ada.... <b>Kebutuhan Lokasi Gedung Pusat Musik Indie</b> ini sebetulnya dalam penelitian menelusuri pertanyaan WHERE, dalam kajian arsitektural ini membahas TIPOLOGI dan MORFOLOGI Contoh : Tipologi Morphologi Pasar, kebutuhan lokasinya adalah : dekat Pemukiman dan dekat Terminal dan atau setasiun, berada di jaringan sistim perkotaan yang minimum dilewati sarana transportasi 3 moda (roda 2 s/ d roda 6)</p> <p><b>Analisis INTENSITAS BANGUNAN</b> membahas Total Kebutuhan Luasan Lantai Bangunan (Hanya khusus <b>Bangunan</b>) Jadi ini membahas berapa KLB yang digunakan..... memenuhi persyaratan PerDa atau tidak ? Jadi nantinya Intensitas Bangunan diperlukan Arsitek untuk memperoleh IMB dari Tim ABG (Ahli Bangunan Gedung)... Penyajiannya dalam bentuk Tabel. Pada Karya tulis TA, hal ini terbahas di analisa... sayangnya masih dicampur dengan Lahan Parkir, KDH, dst.</p> <p><b>Analisis INTENSITAS LAHAN</b> Membahas Total Kebutuhan ketersediaan LAHAN (apakah <b>Lahan</b> dapat menampung kebutuhan Bangunan). Yang dibahas disini (dalam bentuk Tabel)</p>	